



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4>



ISSN

Volume 2 Nomor 2

Perbandingan Model Sinetik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau

Rezki Eka Saputri^{1*}, Suarti¹, Nur Intan Ode¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: rezkyekha195@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the writing skills of students' description of Indonesian language lessons by applying the kinetic model in class V of SD Negeri 2 Bungi, Baubau City. This type of research is classroom action research (CAR). The research subjects were 21 students consisting of 8 male students and 13 female students. Based on the results of the analysis of the data obtained it can be concluded that the writing skills of the description of Indonesian language lesson grade V in SD Negeri 2 Bungi, Baubau City increased. The results of this study are pre-cycle with a class average value of 57.14 with mastery learning at 23.80%, cycle I grade average value of 60,76 with completeness learning 38.09%, cycle II average value class 71,61 with completeness of 80.95%. So there is an increase in the first cycle of 14.29% and the second cycle of 42.86%. Thus it can be concluded that learning using the sinetik model of writing essay description skills in Indonesian language class V in SD Negeri 2 Bungi, Baubau City has experienced a significant increase.

Keywords: Writing skills, description essays, and sinetik models.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pelajaran bahasa Indonesia siswa dengan penerapan model sinetik di kelas V SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau meningkat. Hasil penelitian ini adalah pra siklus dengan nilai rata-rata kelas sebesar 57,14 dengan ketuntasan belajar sebesar 23,80%, siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 60,76 dengan ketuntasan belajar 38,09%, siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 71,61 dengan ketuntasan sebesar 80,95%. Sehingga terdapat peningkatan pada siklus I sebesar 14,29% dan siklus II sebesar 42,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model sinetik terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau mengalami peningkatan yang signifikan

Kata Kunci: Karangan deskripsi Keterampilan menulis, model sinetik.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan dalam berkomunikasi dengan manusia lain untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk pesan melalui bahasa tulis atau lambang bahasa. Menulis juga merupakan Suatu kegiatan penyampaian pesan yang digunakan seseorang sebagai alat komunikasi berupa ungkapan ungkapan pikiran, perasaan dan ide-idenya yang diungkapkan menggunakan bahasa tulisnya sendiri.

Proses menulis tidak mungkin datang tanpa adanya suatu latihan sehingga tempat pelatihan awal dimulai dari tingkat pendidikan dasar. Siswa diharapkan mampu menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain senigga kemampuan menulis siswa harus diajarkan dan dikuasai dari siswa mulai memasuki usia sekolah. Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar dimulai dari kelas I yakni pembelajaran menulis permulaan. Keterampilan menulis permulaan wajib dikuasai oleh siswa sebagai dasar mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan lain di jenjang berikutnya. Penguasaan keterampilan menulis sangat memengaruhi kemampuan siswa, terlebih lagi kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Pembelajaran menulis permulaan di kelas I lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Artinya siswa dilatih untuk menuliskan lambang- lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah stuktur maka lambang-lambang itu menjadi bermakna.

Pada menulis permulaan siswa diharapkan untuk dapat memproduksi tulisan yang dapat dimulai dengan tulisan eja. Contoh tulisan e, d, f, k, j, dan dapat berupa suku kata seperti su-ka, ma-ta, ha-rus, lu-ka serta dalam bentuk kalimat sederhana. Menulis permulaan (dengan huruf kecil) di kelas rendah siswa sekolah dasar tujuannya adalah agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan mengomunikasikan ide/pesan secara tertulis, materi pelajaran menulis permulaan dikelas rendah sekolah dasar disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan huruf, suku kata, kata-kata atau kalimat. Wadah pelatihan awal menulis permulaan dimulai dari tingkat pendidikan dasar. Namun, kenyataan di lapangan masih ditemukan banyak masalah tentang pembelajaran menulis mulai dari penulisan huruf, kata, kalimat maupun narasi serta ejaan yang benar. Dengan demikian, maka guru perlu mencari solusi terbaik untuk meningkatkan keterampilan menulis tersebut.

Oleh karena itu, metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam hal menulis. Dengan kata lain, penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Hal ini akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, jelaslah bahwa metode mengajar dapat memengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu dipilih metode pembelajaran yang tepat, efisien, dan efektif. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar bahasa siswa saat ini, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar adalah pembelajaran bahasa yang dilakukan masih secara konvensional, pembelajaran masih bersifat guru sentris. Guru sering ditempatkan sebagai sumber utama

pengetahuan dan berfungsi sebagai peneransfer pengetahuan. Selain itu, guru kurang kreatif dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa senang dan antusias

Akibatnya, siswa menjadi pasif, dan minat siswa terhadap bahasa tidak berkembang dengan baik yang pada akhirnya menyebabkan penguasaan siswa terhadap bahasa menjadi rendah.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti alam mengumpulkan data penelitian. Dalam metode penelitian ini akan diuraikan populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan proses pengambilan data siswa dalam menulis karangan deskripsi maka didapatkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Menulis Karangan Deskripsi Siswa

No	Nama	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	68	✓		72	✓		80	✓	
2	CL	72	✓		76	✓		80	✓	
3	FPO	56		✓	60		✓	72	✓	
4	FHM	60		✓	64		✓	68	✓	
5	KI	60		✓	68	✓		68	✓	
6	MI	68	✓		70	✓		72	✓	
7	MR	56		✓	60		✓	72	✓	
8	MRA	52		✓	68	✓		72	✓	
9	MU	52		✓	60		✓	64		✓
10	NSR	68	✓		76	✓		76	✓	
11	PD	52		✓	56		✓	72	✓	
12	RA	60		✓	0		✓	64		✓
13	S	40		✓	45		✓	72	✓	
14	SSO	60		✓	68	✓		80	✓	
15	SA	72	✓		72	✓		76	✓	
16	WDM	52		✓	60		✓	72	✓	
17	WU	64		✓	64		✓	76	✓	
18	YL	52		✓	64		✓	72	✓	
19	YNI	56		✓	64		✓	76	✓	
20	FA	40		✓	45		✓	56		✓
21	WS	40		✓	64		✓	64		✓
Rata-rata		57,1			60,76			71,61		
Persentase		23,80%	76,19%		38,09%	61,90%		80,95%	19,04%	

3.2. Pembahasan

Dalam pembahasan, akan diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model sinetik pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau.

Data penelitian diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau. Siswa kelas V tersebut merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2x pertemuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model sinetik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deksripsi pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir. Hasil penelitian ini nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 57,14 dengan persentase ase ketuntasan belajar sebesar 23,80%, rata-rata kelas pada siklus I yaitu 60,76 dengan persentase 38,09% untuk siklus II meningkat yaitu nilai rata-rata kelas sebesar 71,61 dengan persentase 80,95%. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model sinetik terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 2 Bungi Kota Baubau mengalami peningkatan yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2007. Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewi Kusumaningsih, dkk. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset
- Henry Guntur Tarigan. 2008. Menulis Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Iskandarwassid dan Danang Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2015. Model of Teaching (Model Model Pengajaran Edisi Kedelapan). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Listiani. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Salatiga: STAIN
- M. Atar Semi. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: ANGKASA.
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Paizaluddin. 2014. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)

Panduan Teoritis dan Praktis. Bandung: CV Alfabeta.

Riduan Salim. 2015. Cara Menghitung aktivitas siswa
(<https://www.riduansalim.id/2015/12/cara-menghitung-aktivitas-siswa-dalam.html>)

Rini Kristiantari. 2011. Menulis Deskripsi dan Narasi. Jakarta: Media Ilmu. St. Y. Slamet. 2008. Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia di Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press.

Suparno & Mohamad Yunus. 2006. Ketrampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. Kamus Bahasa Indonesia.

Jakarta: Pusat Bahasa.

Yosi Abdian Tindaon. 2012. Pengertian Karangan Deskripsi.
(<http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-karangan-deskripsi.html>. Diakses pada Kamis, 28 September 2013)